

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ETNOMATIKA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR
(KONTEKST BUDAYA SULAWESI SELATAN)**

Ivon Marian¹, Waddi Fatimah², Eka Fitriana HS³, Syamsul Alam⁴
^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Megarezky
1ivonmarian926@gmail.com, 2waddifatimah22@gmail.com,
3ekhafitriana88@gmail.com, 4s.alamraja58@mail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the use of ethnomatics-based learning media on the learning motivation of elementary school students (South Sulawesi cultural context). This study is an experimental study using a quantitative approach. This study took place at the UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III. The population of this study were students randomly selected in classes IV A, IV B, and IV C with sampling using simple random sampling. The sample in this study was 29 students of class IV B consisting of 11 boys and 18 girls. The research instruments used were observation sheets, questionnaires and documentation. Data analysis used descriptive analysis and inferential statistical analysis with the help of the SPSS computer program. The results of this study indicate that the ability of teachers in using ethnomatics-based learning media in student learning obtained an average score of 3.5 which was carried out very well. The learning motivation of fourth-grade students from the results of the prerequisite test consisting of the normality test Pretest 0.295 and Posttest 0.312, the results of the homogeneity test 0.095, and the hypothesis test 0.000. So the results of this study show that the use of ethnomatics-based learning media has an effect on students' learning motivation.

Keywords: *ethnomatics, learning media, learning motivation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis etnomatika terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar (konteks budaya Sulawesi Selatan). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertempat di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III. Populasi penelitian ini adalah siswa yang dipilih secara acak pada kelas IV A, IV B, dan IV C dengan pengambilan sampel yaitu menggunakan *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 siswa kelas IV B yang terdiri dari 11 laki-laki dan 18 perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan bantuan program komputer SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan

kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis etnomatika pada pembelajaran siswa memperoleh nilai rata-rata 3,5 yang terlaksana sangat baik. Motivasi belajar siswa kelas IV dari hasil uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas *Pretest* 0,295 dan *Posttest* 0,312, hasil uji homogenitas 0,095, dan uji hipotesis 0,000. Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis etnomatika berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: etnomatika, media pembelajaran, motivasi belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sektor utama yang berperan sangat penting dalam perkembangan setiap negara. Pendidikan bukan hanya dipandang sebagai cara untuk menciptakan manusia yang cerdas dan kreatif, tapi pendidikan juga memegang peranan penting dalam pembangunan peradaban manusia. Oleh karena itu pendidikan berperan penting dalam pembangunan bangsa dan negara, dalam menciptakan kualitas pendidikan yang baik, pemerintah dapat memperhatikan dan melakukan perbaikan ataupun pembaharuan secara bertahap dan berkesinambungan. Pendidikan dan budaya mempunyai peran dalam menanamkan suatu konsep dalam diri individu. Hal ini, bisa dimanfaatkan dalam bidang pendidikan, terutama pada pembelajaran matematika (Weniarni, et.al: 2022). Pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan

kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, serta memungkinkan para warganya untuk mengembangkan diri yang berkenaan dengan aspek jasmani maupun rohani berdasarkan pancasila dan UUD 1945 (Fatimah et al. 2022).

Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara

maupum tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta perilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, mengenai sistem pendidikan nasional pada pasal 1 disebutkan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Menurut data kemendikbud sekitar Juni 2022 lalu Indonesia kesekian kalinya mengikuti *Programme For Interntional Sttudent Assesment* (PISA). Tes yang dirancang oleh Organisasi Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan *Organistion For Economic Co-Operation And Development* (OECD) untuk menilai kemampuan membaca,

matematika, dan sains siswa di Indonesia yang telah dan hampir menyelesaikan masa pendidikan dasar. Dari hasil tes tersebut sekitar 71% siswa tidak mencapai tingkat kompetensi minimum matematika Wuryanto & Abduh (2022). Menurut Ismanto & Anisa (2022) Salah satu yang mendasari hal tersebut adalah bahwa matematika adalah hal yang sulit pola pikir tersebut telah ditanamkan sejak dini.

Di era globalisasi saat ini penanaman budaya pada kaum muda sangat perlu dilakukan agar budaya yang sudah ada di antara masyarakat tidak hilang begitu saja. Menanamkan nilai budaya ke dalam pembelajaran matematika yang merupakan salah satu bentuk cara menanamkan budaya sejak dini mungkin pada kaum muda. Pendidikan merupakan proses pembetulan budaya yang sangat dibutuhkan perannya sampai dari globalisasi pada identitas budaya secara tradisional dipandang secara negatif, dari perspektif ini identitas budaya telah dianggap sebagai korban dari budaya konsumen yang homogen Sintiya, Astuti, & Purwoko (2021). Pembelajaran matematika berbasis etnomatika merupakan suatu pendekatan belajar yang

mengutamakan aktivitas siswa dengan segala keberagaman budaya yang dimiliki yang terintegrasikan dalam pembelajaran matematika (Sintiya, Astuti, & Purwoko (2021).

Matematika sebagai wahana ilmu pengetahuan memegang peranan penting dalam pendidikan. Mempelajari matematika merupakan salah satu sarana berpikir ilmiah dan logis serta mempunyai peranan penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Mengingat pentingnya matematika sebagai ilmu dasar, maka pembelajaran matematika diberbagai jenjang pendidikan formal perlu mendapat perhatian yang serius. Matematika diperlukan siswa sebagai dasar memahami konsep berhitung, mempermudah dalam mempelajari mata pelajaran lain, dan memahami matematika dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataannya siswa merasa takut, enggan dan kurang tertarik terhadap mata pelajaran matematika (Siswondo and Agustina 2021).

Tujuan utama pembelajaran matematika di sekolah yaitu agar siswa dapat memiliki kemampuan matematis yang baik untuk dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Yanti and

Fauzan 2021). Namun, pembelajaran lebih bermakna, matematika harus dikontekstualisasikan dengan pengalaman nyata siswa. Sehingga etnomatika berperan, dengan mengaitkan matematika dengan budaya dan praktik masyarakat, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan konsep matematika dalam kehidupan.

Etnomatika merupakan pengetahuan yang menghubungkan antara matematika dan budaya dan interaksi sosial baik dalam dialog, bahasa, ataupun simbolik lainnya pada masyarakat. Guru diberikan tantangan untuk merancang dan mengembangkan media pembelajaran berbasis etnomatika sesuai contoh media pembelajaran yang diberikan, untuk selanjutnya berkolaborasi merancang desain yang baru. Adanya etnomatika, diharapkan dapat memberikan pengaruh besar terhadap pembelajaran matematika di sekolah, karena sekolah merupakan salah satu wadah yang menjembatani institusi pendidikan yang mengajarkan anak dalam berperilaku dan berpengetahuan terutama dalam keterkaitannya pada pembelajaran matematika. Selain itu dengan menggunakan etnomatika diharapkan

siswa menjadi lebih tertarik dengan pembelajaran matematika dan mengenal budaya yang dimiliki (Eka Fitriana HS , Satriawati 2024).

Tujuan etnomatika secara umum untuk menghubungkan matematika dengan budaya, serta mengakui bahwa ada berbagai cara dalam melakukan matematika. Etnomatika juga bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika, memahami matematika dalam konteks sosial, dan melestarikan budaya (Nurniyati et al. 2024). Etnomatika dapat membantu siswa untuk memahami matematika dalam konteks sosial, memberikan suasana baru dalam pembelajaran matematika serta mengajarkan budaya dan kebiasaan masyarakat sekitar yang harus dilestarikan dan diturunkan ke generasi berikutnya (Setiani, Rahmawati, and Pramesti 2023). Penggunaan media pembelajaran yang tepat memiliki peran dalam meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa sekolah dasar. Salah satu pembelajaran menarik etnomatika yang mengintegrasikan budaya lokal dalam pembelajaran matematika (Adolph 2016).

Motivasi belajar sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang bersifat non intelektual, peranannya begitu khas dalam menumbuhkan semangat untuk belajar dan akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar akan mempengaruhi aktivitas belajarnya sehingga dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses belajar dan hasil belajar menjadi tidak maksimal.

Pada penjelasan di atas, maka perlu adanya suatu metode pembelajaran untuk mengatasi masalah, metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan tanggung jawab siswa, serta membuat siswa lebih aktif baik secara individu maupun kelompok, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan respon siswa dengan menggunakan metode etnomatika yang memungkinkan siswa tidak hanya aktif memberi pendapat ke kelompoknya, tetapi juga menyampaikan pendapatnya ke kelompok lain.

Berdasarkan observasi di sekolah UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III, maka peneliti menemukan permasalahan terhadap motivasi belajar siswa karena, pada sebuah pembelajaran matematika siswa dibagi menjadi dua, yaitu siswa yang dengan mudahnya memahami materi atau pelajaran, dan juga siswa yang masih belum atau susah dalam memahami materi atau pelajaran. hal tersebut dikarenakan tidak adanya atau kurangnya keinginan siswa untuk memahami materi atau pelajaran tersebut. Rendahnya hasil belajar siswa dapat diketahui dari kurangnya pemahaman terhadap materi, hal itu dikarenakan kurangnya motivasi belajar siswa.

Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor: Metode dan cara-cara mengajar guru yang monoton dan tidak menyenangkan akan mempengaruhi motivasi belajar siswa, siswa merasa kurang mampu terhadap mata pelajaran tertentu, seperti mata pelajaran matematika, guru yang hanya menggunakan gaya ceramah pada pembelajaran matematika dapat menyebabkan peserta didik menjadi malas, bosan, mengantuk, dan sulit berkonsentrasi, kurangnya rasa ingin tau terhadap

materi yang dipelajari sehingga kemampuan bertanya siswa rendah.

Salah satu solusi dari permasalahan ini adalah media pembelajaran yang dapat merancang atau meningkatkan motivasi siswa. Salah satu media pembelajaran media pembelajaran berbasis etnomatika. Media pembelajaran berbasis etnomatika adalah media yang mengintegrasikan unsur budaya dan kearifan lokal dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian mengenai pendidikan, pembelajaran matematika dan kajian etnomatika, penulis tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh media pembelajaran berbasis etnomatika terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar (konteks budaya sulawesi selatan)". Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan alternatif dasar pengembangan materi pembelajaran matematika kontekstual berbasis unsur lokal yang memerhatikan sosial budaya masyarakat dan kearifan lokal.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, Metode

penelitian ini menggunakan pre-eksperimental. desain yang digunakan oleh peneliti yaitu *One Group Pretest Posttest Design*, yang mana desain ini terdapat (*pretest*) sebelum diberi perlakuan dan (*posttest*) setelah diberi perlakuan, Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III. Variable yang digunakan adalah variable independent/bebas dan variable dependen/terikat, variabel bebas yang digunakan adalah media pembelajaran berbasis etnomatika dan variabel terikat yang diukur adalah motivasi belajar siswa. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III di kelas IV dengan Jumlah keseluruhan populasinya adalah 88 siswa.

Dalam penelitian ini, sampel adalah jumlah siswa kelas IV B di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III yang dipilih berjumlah 29 siswa. Adapun instrument dalam penelitian ini yaitu: lembar observasi, angket dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan selama 5 kali pertemuan, Dimana pertemuan pertama pemberian *pretest* pertemuan kedua, ketiga dan keempat pemberian perlakuan dan pertemuan kelima pemberian *posttest*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran berbasis etnomatika. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial

Tabel 1 Aktivitas Guru Media Pembelajaran Berbasis Etnomatika terhadap Motivasi Belajar Siswa

Pertemuan	Skor	Kategori
1	3,2	Baik
2	3,6	Sangat Baik
3	3,8	Sangat Baik
Rata-rata	3,5	Sangat Baik

Sumber : Penilaian Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi kegiatan aktivitas guru pada tabel diatas, siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Jadi skor nilai rata-rata pada aktivitas guru yaitu 3,5 dengan kategori sangat baik.

Tabel 2 Aktivitas Siswa Media Pembelajaran Berbasis Etnomatika terhadap Motivasi Belajar Siswa

Pertemuan	Skor	Kategori
1	3,1	Baik
2	3,6	Sangat Baik
3	3,8	Sangat Baik
Rata-rata	3,5	Sangat Baik

Sumber : Penilaian Aktivitas Siswa

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pretest

Statistics	
Pretest	
Valid	29
Missing	0
Mean	37.24
Median	38.00
Mode	38
Std. Deviation	2.695
Variance	7.261
Range	11
Minimum	32
Maximum	43
Sum	1080

Sumber : *Data Primer*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data tes awal *pretest* untuk motivasi belajar siswa pada kelas IV B UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III dengan jumlah sampel sebanyak 29 siswa terdapat nilai *Mean* 37.24, *Median* 38.00 *Mode* 38. Nilai standar deviasi 2.695, Nilai Varians 7.261 *Range* 11, nilai *minimum* 32 dan nilai *maximum* sebesar 43.

Tabel 4 Presentase Kategori

Interval	Frekuensi	Persen	Kategori
85-100	0	0%	Sangat Termotivasi
75-84	0	0%	Cukup Termotivasi
65-74	0	0%	Kurang Termotivasi
0-64	29	100%	Sangat Kurang Termotivasi
Jumlah	29	100%	

Sumber : *Data Primer*

Berdasarkan distribusi frekuensi motivasi belajar *pretest* diatas, tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai 85-100, 84-75, 74-65, terdapat 29 siswa yang memperoleh nilai interval 0-64.

Tabel 5 Deskriptif Statistic Posttest

Statistics	
Posttest	
Valid	29
Missing	0
Mean	94.66
Median	95.00
Mode	94
Std. Deviation	1.914
Variance	3.663
Range	7
Minimum	91
Maximum	98
Sum	2745

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tes akhir *posttest* unuk motivasi belajar siswa kelas IV B UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III dengan jumlah sampel sebanyak 29 siswa. Terdapat nilai *Mean* 94.66, *Median* 95.00, *Mode* 94 Nilai standar deviasi 1.914, Nilai Varians 3.663, *Range* 7, Nilai Minimum 91, dan nilai *Maximum* sebesar 98. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi motivasi belajar *posttest* diatas,

terdapat 29 siswa yang memperoleh nilai interval 85-100, tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai interval 84-75, 74-65, dan 0-64. Analisis inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian, tetapi sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat data terdapat uji normalitas dan uji homogenitas .

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

Kelas IV B	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig
Pretest	.958	29	.295
Posttest	.978	29	.312

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, untuk hasil dan analisis data dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*, maka signifikansi atau P-Value *pretest* = 0.295 dan untuk data *posttest* = 0.312 dari total 29 siswa. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari batas signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pada *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas

Kelas IV B	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	2.260	4	22	.095

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil homogenitas varians *test of homogeneity of variances* diperoleh nilai signifikansi P-Value sebesar 0,095 yang lebih kecil 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi homogenitas varians terpenuhi.

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis						
Paired Differenc				t	df	Sig.(2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper	
Pretest	-57.414	3.679	.683	-58.813	-56.014	-84.034
Posttest						29 .000

Sumber : Data Primer (SPSS 21 Windows)

Berdasarkan tabel diatas, nilai *pretest* dan *posttest*, diperoleh nilai rata-rata selisih sebesar -57,414 dengan simpangan baku 3,679 dan nilai *Standard Error Mean* sebesar 0,683. Interval kepercayaan 95% terhadap selisih nilai berada pada rentang -58,813 hingga -56,014. Nilai *t-hitung* sebesar -84,034 dengan derajat kebebasan (df) = 28, dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, perlakuan yang diberikan dalam pembelajaran berpengaruh secara signifikan

terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media pembelajaran berbasis etnomatika, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis etnomatika terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan manfaat media menurut Handayani et al., 2020 media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna. Dalam pembelajaran perlu adanya media untuk membantu siswa dalam memiliki pemahaman yang sama dengan guru dikarenakan setiap individu pastinya memiliki pemahamannya tersendiri dalam menafsirkan sesuatu (Ramsi 2023).

Sesuai dengan pendapat Rosa dan Orey (2016), etnomatika dapat memperkaya proses pembelajaran karena mampu menghubungkan konsep abstrak matematika dengan pengalaman nyata siswa dalam

konteks budaya mereka, sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa secara lebih kontekstual. Dengan pendekatan ini, pembelajaran tidak hanya menjadi lebih menarik, tetapi juga lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Hasil penelitian menggunakan media pembelajaran berbasis etnomatika dalam proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Hal ini dapat diperhatikan dengan adanya perbedaan nilai karakter siswa yang diisi oleh observer pada saat *pretest* dan *posstest*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis deskriptif statistic *pretest* dan *posstest* pada penggunaan media pembelajaran berbasis etnomatika mencapai kategori baik.

Hasil analisis data yang diperoleh setelah penerapan media pembelajaran berbasis etnomatika yaitu untuk aktivitas guru dan aktivitas siswa yang terdapat peningkatan dan mencapai kategori baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengujian yang dilakukan valid dan hoptesis H_1 bisa diterima yaitu terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis etnomatika terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar (konteks budaya sulawesi selatan).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis etnomatika berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas IV. Hal ini terlihat dari peningkatan keterlibatan siswa, antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, serta semangat dalam menyelesaikan tugas yang dikaitkan dengan budaya lokal, seperti rumah adat Balla Lompoa. Pembelajaran yang memanfaatkan konteks budaya daerah terbukti mampu menarik perhatian siswa karena terasa lebih dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu, media ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif, percaya diri, dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok maupun presentasi proyek.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis etnomatika yang mengangkat unsur budaya Sulawesi Selatan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar, khususnya mata pelajaran matematika di kelas IV.

DAFTAR PUSTAKA

Adolph, Ralph. 2016. "Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Pada Hasil Belajar Siswa: Tinjauan

Literatur Sistematis Janega." 7(3):1–23.

Eka Fitriana HS , Satriawati, Muh. Reski Salemuudin. 2024. "Pendampingan Mendesain Media Pembelajaran Berbasis Etnomatika Pada Guru Sekolah Dasar." *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 8(September):2930–35.

Fatimah et al., 2022. 2022. "Pengaruh Penggunaan Multimedia Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Penguatan Karakter Siswa Sd Inpres Moncong-Moncong Kurniawati." 8(7):68–76.

Nurniyati, Titi, Suarti Djafar, Putriyani S, and Nurdin. 2024. "Meta Analisis Pendekatan Etnomatematika Dalam Meningkatkan Pemecahan Masalah Matematis." 08(November):1981–92.

Ramsi, Muhammad Adam. 2023. "Media Pembelajaran Interaktif Mempengaruhi Tingkat Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran." 1–7. doi: 10.31237/osf.io/kgyuw.

Setiani, Dilla, Emi Rahmawati, and Santika Lya Diah Pramesti. 2023. "Peran Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika Di Era Society 5.0." *SANTIKA: Seminar Nasional Tadris Matematika* 3:451–61.

Siswondo, R., and L. Agustina. 2021. "Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika." *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*

Matematika 1(1):33–40.

Yanti, Wita Tri, and Ahmad Fauzan.
2021. “Desain Pembelajaran
Berbasis Mathematical Cognition
Topik Mengenal Bilangan Untuk
Siswa Lamban Belajar Di Sekolah
Dasar.” *Jurnal Basicedu*
5(6):6367–77. doi:
10.31004/basicedu.v5i6.1728.